

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Iklm Organisasi Sekolah di SD Negeri Kecamatan Lembang secara umum berdasarkan perhitungan WMS berada dalam kategori sangat tinggi. Dengan kata lain, bahwa sekolah-sekolah yang tercatat dalam populasi penelitian ini telah menerapkan 9 dimensi iklim organisasi dengan baik, diantaranya *structure, reward, responsibility, warmth, support, conflict, standard, organizational identity and loyalty* dan *risk* sehingga iklim organisasi yang tercipta merupakan iklim organisasi yang baik pula.

Begitupun dengan disiplin kerja guru di SD Negeri Kecamatan Lembang. Setelah diteliti, hasil perhitungan WMS menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berada pada kategori sangat tinggi berdasarkan 5 dimensi disiplin kerja guru diantaranya disiplin terhadap tugas kedinasan, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap suasana kerja, disiplin melayani masyarakat serta disiplin dalam sikap dan tingkah laku.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, menunjukkan bahwa pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru berkategori kuat. Selain itu, hasil perhitungan signifikansi korelasi, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Kecamatan Lembang.”

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Iklim Organisasi Sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Maka diperoleh beberapa implikasi, yaitu :

- 1) Iklim Organisasi Sekolah, jika diterapkan dengan baik di sekolah maka akan mendorong pula pada peningkatan disiplin kerja guru, dimana disiplin kerja yang diterapkan dengan baik, akan memperlancar realisasi program sekolah, mewujudkan misi serta visi sekolah dengan efektif dan efisien. Selain itu, iklim organisasi sekolah yang tercipta dengan baik, akan meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugas pokok, peran serta fungsinya sebagai guru, sehingga produktivitas sekolah akan meningkat.
- 2) Pada praktiknya, disiplin kerja guru akan terasa sulit untuk diterapkan manakala lingkungan sekolah yang menjadi tempat bekerja tidak mendukung dalam penegakkannya. Oleh karena itu jika lingkungan sekolah/ iklim organisasi sekolah tidak mendukung dalam pelaksanaan disiplin kerja, akan berimplikasi pada kemunduran sekolah itu sendiri. Jika disiplin kerja tidak diterapkan, maka output yang dihasilkan oleh sekolah tidak akan optimal. Kualitas Pendidikan siswa dari hasil kinerja guru yang tidak disiplin akan jauh daripada siswa yang merupakan output sekolah yang menerapkan disiplin kerja pada guru-guru dan stafnya. Tidak hanya itu, citra sekolah akan memburuk manakala hal tersebut menjadi budaya yang kuat melekat pada warga sekolah, program-program yang dibuat oleh sekolah tidak menunjukkan kemajuan yang akhirnya akan mengakibatkan kemunduran bagi sekolah. Sebaliknya, disiplin kerja yang dilakukan dengan baik di sekolah oleh guru, akan meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan siswa, sehingga berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa serta meningkatkan pula pada mutu dan produktivitas sekolah.

5.3 Rekomendasi

Dalam bagian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi terkait dengan permasalahan Iklim organisasi sekolah terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Kecamatan Lembang. Berikut beberapa rekomendasi yang diajukan oleh penulis:

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan dimensi klim organisasi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah untuk terus meningkatkan kualitas iklim sekolah menjadi lebih baik, diantaranya :

a) Penataan lingkungan fisik sekolah

Penataan lingkungan fisik sekolah ini meliputi perawatan fasilitas fisik sekolah dan penataan ruang kelas. Salah satu ciri sekolah efektif adalah terciptanya iklim sekolah yang menyenangkan sehingga setiap warga sekolah merasa nyaman, aman dan tertib melakukan kegiatan di sekolah.

b) Penataan lingkungan sosial sekolah

lingkungan sosial sekolah diharapkan terasa hangat dan akrab. Penciptaan relasi kekeluargaan dan kebersamaan menjadi sangat penting untuk diterapkan disekolah baik dengan sesama warga sekolah maupun dengan luar sekolah (orang tua/masyarakat)

c) Pemberian ganjaran positif bagi setiap prestasi yang dicapai warga sekolah, sehingga meningkatkan motivasi warga sekolah untuk selalu berprestasi.

d) Menanggapi dengan tegas pelanggaran yang dilakukan oleh warga sekolah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang disepakati bersama oleh warga sekolah.

e) Penciptaan budaya kerja, dengan menerapkan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) atau 5R (Rawat, Rapi, Ringkas, Rajin, Ramah) atau lain sebagainya.

2) Bagi Guru-guru

Guru-guru sebaiknya menerapkan budaya malu yang positif bagi dirinya, juga guru-guru sebaiknya dapat menerapkan etika profesi sebagai guru dengan baik, menerapkan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di lingkungan sosial dan dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Selain itu, disiplin kerja gurupun harus ditingkatkan lagi, dengan menepati waktu tugas, menjalankan kewajiban pokok sebagai guru dan memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini secara umum menekankan dari aspek guru sebagai pemersepsi iklim organisasi sekolah, alangkah lebih baiknya jika penelitian selanjutnya dapat menambahkan subjek pemersepsi melibatkan warga sekolah secara lebih luas, misalnya siswa, kepala sekolah dan staf lain yang ada di sekolah.